

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Profil TK Uswatun Hasanah**

Pendidikan Taman kanak-kanak Uswatun Hasanah adalah salah satu program pendidikan usia dini (PAUD) yang bertempat di desa Ulaweng Kecamatan Samaturu Kolaka Sulawesi Tenggara. Berdiri tanggal 01 Juli 2006, dan telah terdaftar di Dinas Pendidikan Kabupaten Kolaka Propinsi Sulawesi Tenggara dengan nomor : 421.9/058/2006.

#### **4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan TK Uswatun Hasanah**

##### **VISI**

Terciptanya Anak Sholeh Yang Budi Pekerti Luhur, Ceria, Sehat, Cerdas dan Trampil

##### **MISI**

1. Memberikan wahana bermain yang menarik, menyenangkan, nyaman dan aman.
2. Memberikan layanan pengasuh dan pendidikan, santun, serta sayang.
3. Memberikan pengenalan ibadah, do'a sehari-hari.
4. Memberikan layanan pendidikan kesehatan dan gizi secara integratif

##### **TUJUAN**

1. Siswa menunjukkan pemahaman positif tentang diri dan percaya diri.
2. Siswa menunjukkan kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya.
3. Siswa menunjukkan perkembangan fisik dan kreatif.

## 4.2 Data Lembaga

1. Nama : TK Uswatun Hasanah
2. Status Sekolah : Swasta
3. NSS : 000200409051
4. Tahun Beroperasi : 2006
5. Nama Kepala Sekolah : Naila, S.Pdi
6. No.Hp : 085396207522
7. NPSN Taman Kanak-kanak (TK) : 69761798
8. Kode Pos : 93552
9. Alamat Sekolah

- Jalan : Melati
- Desa : Ulaweng
- Kecamatan : Samaturu
- Kabupaten : Kolaka
- Provinsi : Sulawesi Tenggara

## 4.3 Hasil Penelitian

### 4.3.1 Kegiatan Pratindakan

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran pada kemampuan membaca permulaan anak di TK Uswatun Hasanah Desa Ulaweng, Kecamatan Samaturu, Kabupaten Kolaka yaitu untuk hasil prasiklus yang belum berkembang mencapai kemampuan membaca permulaan yakni sebanyak 6 anak atau (60)% dari 10 peserta didik.

Hasil Tes Awal atau Prasiklus Kemampuan Membaca Permulaan di TK Uswatun Hasanah

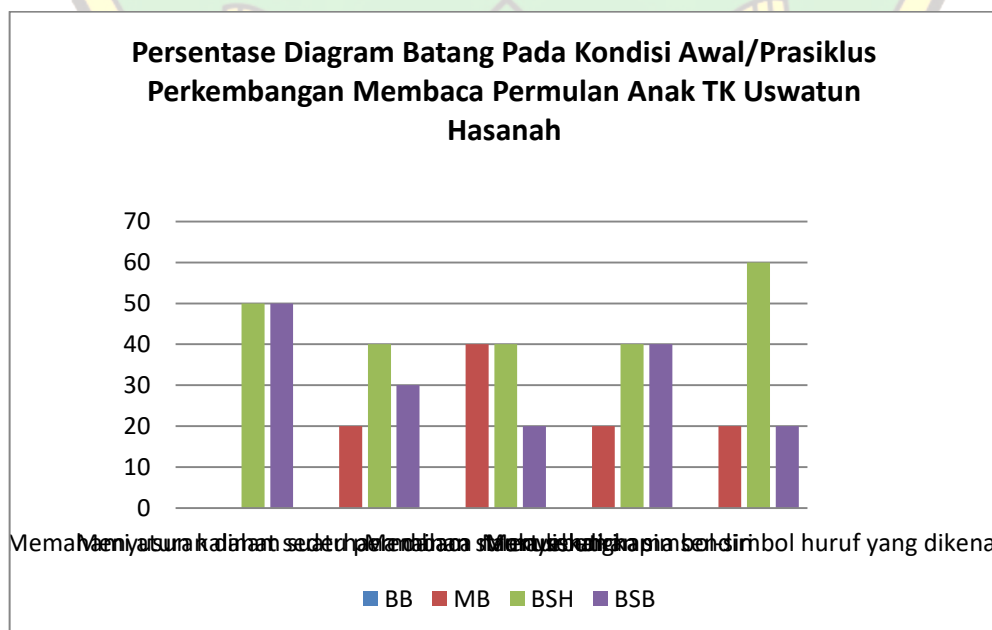
Menunjukkan bahwa, dari 10 peserta didik yang belum berkembang kemampuan membaca permulaan yang Belum Berkembang (BB) memiliki nilai tertinggi yakni 60%. anak mendapatkan nilai Belum Berkembang (BB), 2 orang anak mendapatkan nilai Mulai Berkembang (MB), 2 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Selanjutnya untuk melihat siapa saja anak atau peserta didik yang belum berkembang kemampuan membaca permulaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1.** Data Peserta Didik Anak di TK Uswatun Hasanah yang Belum Tuntas & Tuntas pada Kondisi Awal/Prasiklus

No.	Nama Anak	Nilai Akhir				Keterangan	
		BB	MB	BSH	BSB	Tidak (T)	Tuntas
1	Firna	√				√	
2	Ibrahim	√				√	
3	Arsyil	√				√	
4	Fiva	√				√	
5	Sitti		√				√
6	Aisy		√				√
7	Fatih	√				√	
8	Melda			√			√
9	Nabila			√			√
10	Aura	√				√	

Dari tes awal yang sudah peneliti dapatkan dapat diambil kesimpulan bahwa di TK Uswatun Hasanah masih banyak anak yang kemampuan membacanya belum berkembang (BB).



**Gambar 4.1.**

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini penulis melakukan II siklus dan setiap siklusnya terdiri dari beberapa tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada siklus I dan II peneliti menerapkan kegiatan meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

#### **4.3.2 Pelaksanaan Tindakan dan Hasil Tindakan**

##### **a. Siklus I**

##### **1) Perencanaan Tindakan Siklus I**

Tahap perencanaan tindakan siklus 1 adalah menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan selama 1 siklus. Dalam tahap ini peneliti mengadakan pertemuan dengan guru kelas sebagai rekan, peneliti mengadakan pertemuan membahas beberapa persiapan/perencanaan kegiatan siklus 1. Adapun hal-hal yang akan didiskusikan adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti menyamakan persepsi dengan guru kelas mengenai kegiatan penelitian yang akan dilakukan.
- b. Peneliti menyusun huruf-huruf sebagai media dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui kegiatan menyusun huruf menggunakan media kartu huruf.
- c. Peneliti mengusulkan rencana kegiatan pembelajaran yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- d. Mengusulkan instrument penilaian kemampuan membacapermulaan anak. Dari hasil diskusi tersebut, kemudian dilanjutkan dengan persiapan pelaksanaan tindakan.
- e. Peneliti menyiapkan rancangan kegiatan yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

f. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. Langkah-langkah pengelolaan media kartu huruf yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Menyiapkan gambar anggota tubuh
2. Menyiapkan kartu huruf
3. Menyediakan lem
4. Kemudian siapkan wadah/tempat dari aqua bekas yang sudah dipotong dan dibersihkan
5. Dan menyediakan gunting.

g. Membuat lembar observasi untuk guru dan anak didik.

## 2) **Pelaksanaan Siklus I**

Tindakan siklus 1 dilaksanakan pada hari Rabu 1 September 2021 sampai dengan Rabu 1 Desember 2021 di TK Uswatun Hasanah Desa Ulaweng Kec. Samaturu Sulawesi Tenggara Pada pertemuan ke 1 dengan Tema Diriku, sub Tema Anggota Tubuh, Tema spesifik Kepala, dan pertemuan ke 2 dengan Tema Diriku, sub tema Anggota Tubuh, tema spesifik Mata.

### a. **Pelaksanaan Pertemuan Pertama**

Siklus 1 pertemuan 1 guru mengajarkan tema diriku sub tema anggota tubuh tema spesifik kepala.

#### 1. **Kegiatan Pendahuluan**

- a. Kegiatan awal yang diisi dengan berbaris di depan kelas
- b. Guru dan anak berdo'a sebelum kegiatan dimulai dan memberikan salam untuk membuka pembelajaran, Guru melakukan komunikasi kepada peserta didik.

- c. Guru memberikan semangat pagi kepada peserta didik untuk melanjutkan kegiatan inti dengan menyanyikan beberapa lagu.
- d. Mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar.
- e. Memotivasi peserta didik melalui metode bercakap-cakap, tanya jawab dengan peserta didik untuk mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan subtema pelajaran yang akan diajarkan.

## 2. kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dari pukul 08:15-09:30 WITA adapun komponen dalam kegiatan ini antara lain.

### a. Kegiatan Guru

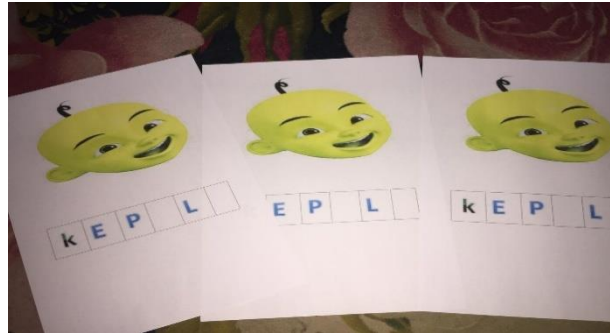
1. Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan yakni kegiatan menyusun huruf.
2. Guru memperlihatkan gambar kepala.
3. Guru memperagakan cara menyusun huruf pada gambar kepala menggunakan kartu huruf.
4. Kemudian pembelajaran selanjutnya peserta didik diberikan penugasan untuk menyusun kartu huruf pada pola gambar kepala.
5. Guru membimbing anak yang merasa kesulitan dalam mengerjakan tugasnya.

### b. Kegiatan Anak

1. Anak mendengarkan penjelasan guru tentang menyusun huruf.
2. Anak mengambil kertas HVS yang sudah disediakan dengan gambar kepala.
3. Anak mengambil kartu huruf yang akan ditempel
4. Anak menuliskan namanya di hasil kerjanya.



5. Anak memberikan hasil karya kepada guru.
6. Anak mencuci tangan dan membereskan alat dan bahan yang sudah digunakan.
7. Beristirahat dan makan bersama.



### 3. Kegiatan Penutup

- a. Guru Melakukan kegiatan evaluasi dengan melakukan Tanya jawab atau mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru memberikan pujian atas hasil-hasilnya.
- c. Guru memberikan motivasi untuk anak agar lebih baik lagi.
- d. Guru menyampaikan pembelajaran atau kegiatan untuk hari besok.
- e. Anak-anak Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran

### b. Pelaksanaan Pertemuan Ke-Dua

Siklus 1 pertemuan 2 peneliti mengajarkan Tema Diriku sub tema AnggotaTubuh tema spesifik PancaIndera.

Sebelum memulai kegiatan awal dalam proses pembelajaran anak didik diminta untuk duduk melingkar.

## 1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Kegiatan awal yang diisi dengan berbaris di depan kelas
- b. Guru dan anak berdo'a sebelum kegiatan dimulai dan memberikan salam untuk membuka pembelajaran, Guru melakukan komunikasi kepada peserta didik.
- c. Guru memberikan semangat pagi kepada peserta didik untuk melanjutkan kegiatan inti dengan menyanyikan beberapa lagu.
- d. Mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar.
- e. Memotivasi peserta didik melalui metode bercakap-cakap, tanya jawab dengan peserta didik untuk mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan subtema pelajaran yang akan diajarkan.

## 2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dari pukul 08:15-09:30 WITA adapun komponen dalam kegiatan ini antara lain:

### a. Kegiatan Guru

1. Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan yakni kegiatan menyusun huruf.
2. Guru memperlihatkan gambar kepala.
3. Guru memperagakan cara menyusun kartu huruf.
4. Kemudian pembelajaran selanjutnya peserta didik diberikan penugasan untuk menyusun huruf.
5. Guru membimbing anak yang merasa kesulitan dalam mengerjakan tugasnya.
6. Setelah anak selesai melakukan kegiatan mintalah anak untuk mencuci tangan serta membereskan alat dan bahan.



## b. Kegiatan Anak

1. Anak mendengarkan penjelasan guru tentang menyusun huruf.
- 2.. Anak mengambil kertas HVS dengan gambar mata yang sudah disediakan.
3. Anak mengambil kartu huruf yang akan ditempel.
4. Anak menuliskan namanya di hasil karya.
5. Anak memberikan hasil karya kepada guru.
6. Anak mencuci tangan dan membereskan alat dan bahan yang sudah digunakan.
7. Beristirahat dan makan bersama.



## 3. Kegiatan Penutup

- a. Guru Melakukan kegiatan evaluasi dengan melakukan Tanya jawab / mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru memberikan pujian atas hasil-hasilnya
- c. Guru memberikan motivasi untuk anak agar lebih baik lagi

- d. Guru menyampaikan pembelajaran atau kegiatan untuk hari esok
- e. Anak-anak sangat senang diberikan pujian oleh gurunya.
- f. Anak-anak terlihat bersemangat atas hasil kerjanya.
- g. Anak-anak Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

### 3) Observasi Tindakan

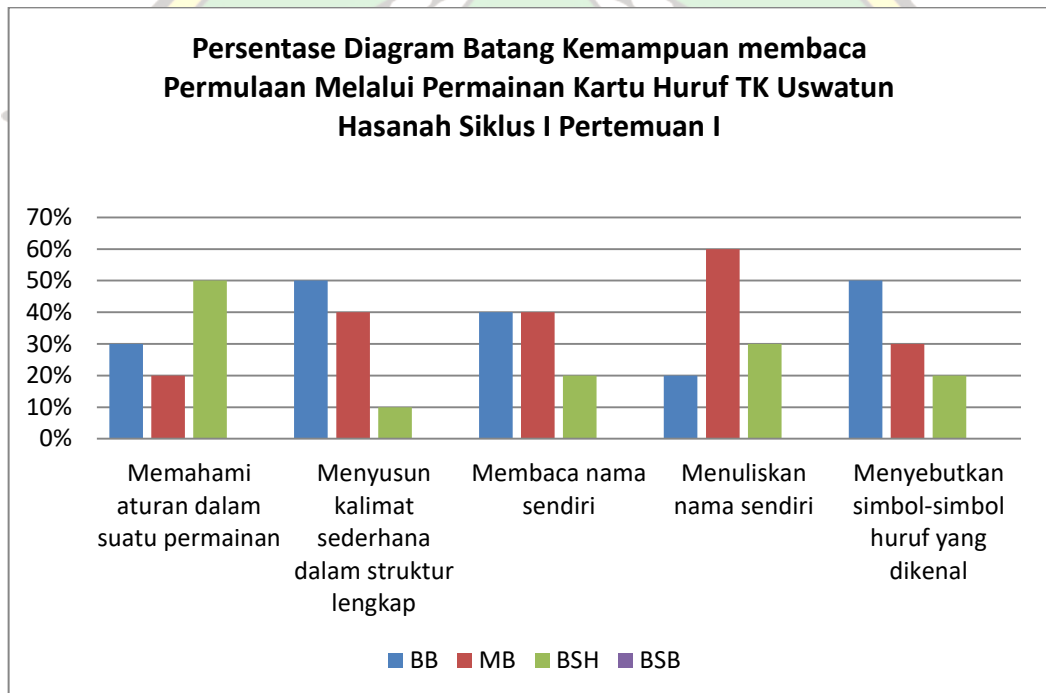
Pada saat yang bersama peneliti melakukan observasi atau pengamatan dengan mengisi lembar observasi yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi kesiapan pendidik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan menilai perkembangan peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran dan menilai perkembangan kemampuan membaca permulaan melalui permainan kartu huruf.

Hasil pengamatan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan diTK Uswatun Hasanah Desa Ulaweng Kecamatan Samaturu Kabupaten Kolaka pada siklus I pertemuan pertama tanggal 21juni 2021. Peneliti menerapkan kegiatan permainan kartu huruf. Dalam kegiatan ini melakukan observasi terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik.

Setelah dilakukan pengamatan pada hari Rabu 1 September 2021, berikut hasil penilaian peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan sebagai berikut:

**Tabel 4.2.**

Indikator Kecerdasan Bahasa	Deskripsi	Kriteria Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
	1. Memahami aturan dalam suatu Permainan	30 %	20%	50%	-
	2. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	50%	40%	10%	-
	3. Membaca nama sendiri	40%	40%	20%	-
	4. Menuliskan nama sendiri	20%	60%	20%	-
	5. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang di kenal	50%	30%	20%	-



**Gambar 4.2.**

Dari gambar diatas menyatakan bahwa pada siklus I pertemuan pertama dari 5 indikator kemampuan membaca permulaan masih berada pada rentang penilaian dengan uraian anak pada indikator anak dapat memahami aturan dalam suatu permainan sebanyak 30 % atau 3 orang anak yaitu Firna, Ibrahim dan Sitti berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) karena anak belum

mampu dan memahami aturan dalam permainan masih perlu dibimbing dan diarahkan.

20% atau 2 orang anak yaitu Fiva dan Melda Mulai Berkembang (MB) sudah mampu memahami aturan dalam permainan tapi masih perlu di arahkan dan di bimbing oleh guru. 50% atau 5 orang anak yaitu Arsyil, Aish, Fatih, Nabila dan Aura Berkembang Sesuai Harapan (BSH) karena sudah mampu memahami aturan dalam permainan tapi terkadang masih perlu diingatkan.

Pada indikator Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap sebanyak 50% atau 5 orang anak yaitu Firna, Ibrahim, Fiva, Sitti, dan Fatih berada pada rentang penilain Belum Berkembang (BB), karena belum mampu menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap, masih sangat perlu dibimbing dan dibantu oleh guru. dan 40% atau 4 orang anak yaitu Arsyil, Fatih, Nabila, dan Aura Mulai Berkembang (MB) karena sudah mampu menyusun kalimat sederhana, tapi masih perlu diarahkan dan diingatkan. dan 10% atau 1 orang anak yaitu Aisy Berkembang Sesuai Harapan (BSH) karena sudah mampu menyusun kalimat sederhana tapi terkadang masih membutuhkan bantuan guru.

Pada indikator Membaca nama sendiri 40% anak yaitu Firna, Ibrahim, Fiva, dn Sitti berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) Belum mampu membaca nama sendiri, masih perlu dibimbing dan diingatkan oleh guru.

40% atau 4 orang anak yaitu Fatih, Melda, Nabila dan Aura Mulai Berkembang (MB) karena sudah mampu membaca nama sendiri tapi masih suka lupa, dan masih sangat perlu diingatkan oleh guru. dan 20% atau 2 orang anak yaitu Arsyil dan Aish Berkembang Sesuai Harapan (BSH) karena sudah mampu membaca nama sendiri tapi masih perlu bantuan guru.

Pada indikator Menuliskan nama sendiri sebanyak 20% atau 2 orang anak yaitu Firna dan Sitti berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) karena belum mampu menuliskan namanya sendiri, masih sangat butuh bimbingan dan bantuan oleh guru. dan 60% atau 6 orang anak yaitu Ibrahim, Fiva, Melda, Nabila dan Aura Mulai Berkembang (MB) karena sudah mampu menuliskan namanya sendiri tapi masih perlu dibantu oleh guru. Karena terkadang masih lupa beberapa huruf dari namanya. dan 20% atau 2 orang anak yaitu Arsyil dan Aish Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Karena Sudah Mampu menuliskan namanya sendiri tapi terkadang masih perlu dibantu oleh guru.

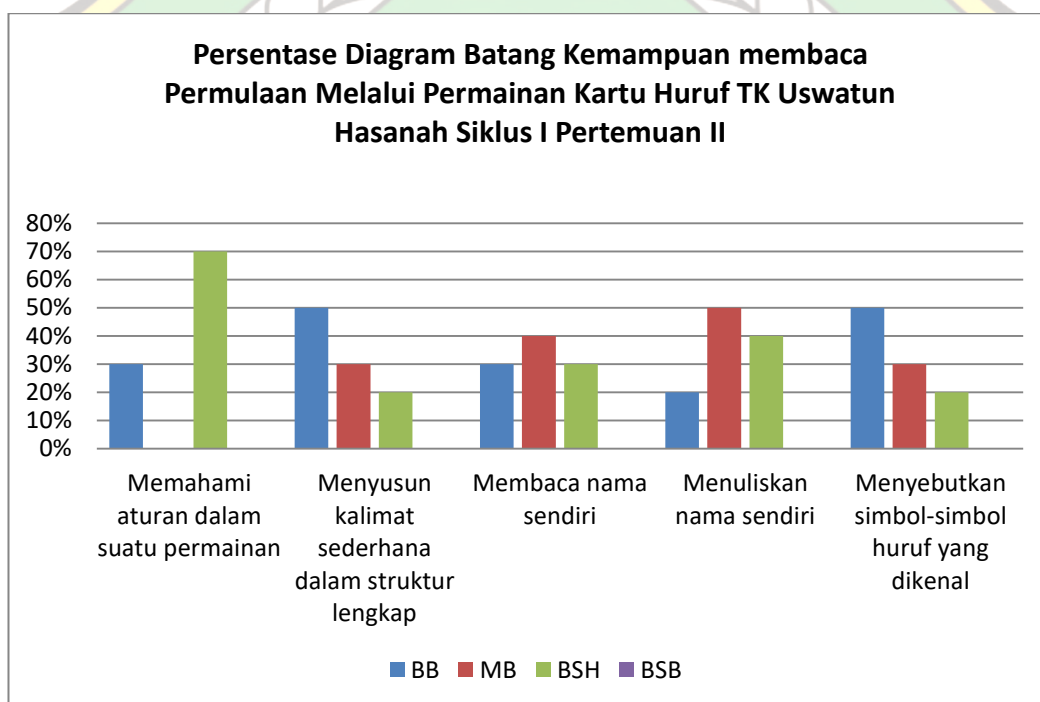
Pada indikator Menyebutkan simbol-simbol huruf yang di kenal sebanyak 50% atau 5 orang anak yaitu Firna, Ibrahim, Fiva, Sitti, Melda berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) karena belum mampu menyebutkan symbol huruf, masih sangat butuh bimbingan dan bantuan oleh guru. Dan 30% atau 3 orang anak yaitu Fatih, Nabila dan Aura Mulai Berkembang (MB) karena sudah mampu menyebutkan symbol meski terkadang susah menyebutkannya dan masih perlu bantuan guru. Dan 20% atau 2 orang anak yaitu Arsyil dan Aisy Berkembang Sesuai Harapan (BSH) karna sudah mampu menyebutkan symbol huruf meski terkadang masih suka lupa dan masih perlu bimbingan guru.

Hasil pemberian tindakan siklus I pertemuan kedua pada September 2021 dengan pembelajaran tatap muka dapat dilihat dalam tabel berikut ini:



**Tabel 4.3**

Indikator Kecerdasan Bahasa	Deskripsi	Kriteria Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
	1. Memahami aturan dalam suatu Permainan	30%	0%	70%	0%
	2. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	50%	40%	20%	0%
	3. Membaca nama sendiri	30%	40%	30%	0%
	4. Menuliskan nama sendiri	20%	50%	30%	0%
	5. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	50%	30%	20%	0%



**Gambar 4.3.**

Dari gambar diatas menyatakan bahwa pada siklus I pertemuan pertama dari 5 indikator kemampuan membaca permulaan masih berada pada rentang penilaian dengan uraian anak pada indikator anak dapat memahami aturan dalam

suatu permainan sebanyak 30 % atau 3 orang anak yaitu Firna, Ibrahim dan Sitti berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) karena anak belum mampu dan memahami aturan dalam permainan masih perlu dibimbing dan diarahkan.

70% atau 7 orang anak yaitu Arsyil, Fiva, Aisy, Fatih, Melda, Nabila, Aura Berkembang Sesuai Harapan (BSH) karena sudah mampu memahami aturan dalam permainan tapi terkadang masih perlu diingatkan. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap sebanyak 50% atau 5 orang anak yaitu Firna, Ibrahim, Fiva, Sitti, dan Fatih berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB), karena belum mampu menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap, masih sangat perlu dibimbing dan dibantu oleh guru berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB). 40.% atau atau 4 orang anak yaitu Fiva, Fatih, Nabila, dan Aura Mulai Berkembang (MB) karena sudah mampu menyusun kalimat sederhana, tapi masih perlu diarahkan dan diingatkan. dan 20% atau 2 orang anak orang anak yaitu Aisy dan Arsyil Berkembang Sesuai Harapan (BSH) karena sudah mampu menyusun kalimat sederhana tapi terkadang masih membutuhkan bantuan guru.

Pada indikator Membaca nama sendiri 20% atau 2 orang anak yaitu Firna dan Sitti berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) Belum mampu membaca nama sendiri, masih perlu dibimbing dan diingatkan oleh guru. dan 40% atau 4 orang anak yaitu Fatih, Melda, Nabila dan Aura Mulai Berkembang (MB) karena sudah mampu membaca nama sendiri tapi masih suka lupa, dan masih sangat perlu diingatkan oleh guru orang anak Mulai Berkembang (MB). dan 30% atau 3 orang anak yaitu Arsyil, Aisy, dan Aura Berkembang Sesuai

Harapan (BSH) Karena Sudah Mampu membaca namanya sendiri tapi terkadang masih perlu dibantu oleh guru.

Pada indikator Menuliskan nama sendiri sebanyak 20% atau 2 orang anak yaitu Firna dan Sitti berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) karena belum mampu menuliskan namanya sendiri, masih sangat butuh bimbingan dan bantuan oleh guru,. Dan 50% atau 5 orang anak yaitu Ibrahim, Fiva, Melda, Nabila, dan Aura Mulai Berkembang (MB) karena sudah mampu menuliskan nama nya sendir tapi masih perlu dibantu oleh guru Karena terkadang masih lupa beberapa huruf dari namanya. Dan 30% atau 3 orang anak yaitu Arsyil, Aisy, dan Fatih Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Karena Sudah Mampu menuliskan namanya sendiri tapi terkadang masih perlu dibantu oleh guru.

Pada indikator Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenalsebanyak 50% atau 5 orang anak berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB), 30% atau 3 orang anak Mulai Berkembang (MB), 20% atau 2 orang anak Berkembang Sesuai Harapan.

Hasil pemberian tindakan siklus I pertemuan ke kedua pada September 2021 dengan pembelajaran tatap mukadapat dilihat dalam tabel berikut ini:

#### **4) Refleksi**

Pada tahap ini, peneliti melakukan perbandingan dengan melihat tabel hasil observasi sebelum dilakukan tindakan dan pada pelaksanaan tindakan siklus I. Peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui kegiatan menyusun huruf di TK Uswatun Hasanah dapat dilihat melalui presentase yang diperoleh pada pratindakan hingga siklus 1. Peneliti bersama kolaborator mendiskusikan mengenai kegiatan yang telah dilaksanahn dari pertemuan pertama sampai

pertemuan kedua kemudian menjabarkan permasalahan apa saja yang menjadi kendala pada siklus I sehingga belum dapat mencapai target yang ditetapkan.

Hasil analisis terhadap aktivitas anak didik yang muncul pada tindakan siklus I menjadi bahan refleksi untuk tindakan pada siklus berikutnya. Kekurangan pada siklus I berdasarkan aktivitas anak selama kegiatan tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

1. Sebagian anak masih sulit untuk menyusun kartu huruf dalam pola gambar.
2. Masih banyak anak yang memerlukan bimbingan guru dalam menyelesaikan kegiatan menyusun huruf menggunakan media kartu huruf.
3. Dan sebagian anak jarang masuk kelas.
4. Kurangnya perhatian anak ketika guru menyampaikan alat dan bahan yang akan digunakan.
5. Tidak semua anak memperhatikan guru ketika guru mempraktekan cara menyusun bahan kartu huruf pada pola gambar.

Berdasarkan hasil aktivitas guru siklus I sudah berjalan lancar dan terorganisir tetapi belum terlalu maksimal, hal ini karena ada beberapa aspek yang terdapat dalam lembar observasi guru yaitu :

1. Tidak dilaksanakan dengan sempurna yaitu penjelasan tentang cara-cara kegiatan menyusun huruf menggunakan media kartu huruf.
2. Bagaimana mendemonstrasikan menyusun pola gambar kepada pancaindra menggunakan media kartu huruf yang belum terlalu rinci. Sehingga akan diperbaiki dalam siklus selanjutnya yakni pada tindakan siklus II.

Hasil analisis terhadap aktivitas guru dan anak pada tindakan siklus I menjadi bahan refleksi untuk tindakan pada siklus berikutnya yakni tindakan

siklus II. Kekurangan-kekurangan pada siklus I berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan anak akan diperbaiki pada tindakan siklus II.

Dalam melakukan tindakan Penelitian Tindakan Kelashambatan-hambatan yang peneliti alami dalam proses pembelajaran yakni pengelolaan waktu yang kurang efisien dalam pelaksanaannya, peneliti mengalami hambatan kurangnya minat anak untuk ke sekolah akibat adanya pembelajaran secara online sehingga anak terbiasa tidak ke sekolah, sehingga dalam melakukan penelitian ini peneliti melaksanakan dalam satu kali pertemuan bisa menghabiskan waktu kurang lebih seminggu.

#### **b. Siklus II**

Pelaksanaan siklus II hampir sama dengan siklus I. namun pada siklus ini pembelajaran lebih terorganisir lebih baik lagi. Pelaksanaan tindakan siklus II sama halnya dengan siklus I, yaitu 2 kali pertemuan selama 30 menit. Kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik dan menekankan tergabungnya pemahaman sendiri secara aktif, kreatif dan inovatif. Penerapan tindakan dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh kolaborator Melalui permainan kartu huruf.

##### **1) Perencanaan Siklus II**

Persiapan tindakan pertama adalah perencanaan. Berdasarkan diskusi dan evaluasi pada siklus I peneliti dan Ibu Hasti selaku guru di di TK Uswatun Hasanah telah menyiapkan dan menyusun beberapa kebutuhan yaitu:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- b) Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran untuk kegiatan permainan kartu huruf.



- c) Menyusun instrument observasi sebagai alat untuk mengukur perkembangan kemampuan membaca permulaan anak menggunakan media kartu huruf
- d) Menyiapkan alat dokumentasi.

## 2) Pelaksanaan Pertemuan Pertama

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama ini berlangsung pada hari Rabu 01 September 2021

### 1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Kegiatan awal yang diisi dengan berbaris di depan kelas
- b. Guru dan anak berdo'a sebelum kegiatan dimulai dan memberikan salam untuk membuka pembelajaran, Guru melakukan komunikasi kepada peserta didik.
- c. Guru memberikan semangat pagi kepada peserta didik untuk melanjutkan kegiatan inti dengan menyanyikan beberapa lagu.
- d. Mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar.
- e. Memotivasi peserta didik melalui metode bercakap-cakap, tanya jawab dengan peserta didik untuk mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan subtema pelajaran yang akan diajarkan

### 2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dari pukul 08:15-09:30 WITA adapun komponen dalam kegiatan ini antara lain:

#### a. Kegiatan Guru

- 1. Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan.
- 2. Guru memperagakan cara menyusun huruf dengan nama masing-masing
- 3. Kemudian pembelajaran selanjutnya peserta didik diberikan penugasan untuk menulis nama sendiri.

4. Guru membimbing anak yang merasa kesulitan dalam mengerjakan tugasnya.
5. Setelah anak selesai melakukan kegiatan mintalah anak untuk mencuci tangan serta membereskan alat dan bahan.

b. Kegiatan Anak

1. Anak mendengarkan penjelasan guru.
2. Anak mengambil kertas HVS yang sudah disediakan.
3. Anak menuliskan namanya di kertas.
4. Anak memberikan hasil karya kepada guru.
5. Anak mencuci tangan dan membereskan alat dan bahan yang sudah digunakan.
6. Beristirahat dan makan bersama.



**3. Kegiatan Penutup**

- a. Melakukan kegiatan evaluasi dengan melakukan Tanya jawab / mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru memberikan pujian atas hasil-hasilnya
- c. Guru memberikan motivasi untuk anak agar lebih baik lagi
- d. Guru menyampaikan pembelajaran atau kegiatan untuk hari esok
- e. Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran

### 3) Pelaksanaan Pertemuan Kedua

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua ini berlangsung pada hari jum'at 10 September 2021. Dengan tema jenis kelamin pada pertemuan ini peneliti menjadi pengamat sekaligus pendidik dalam kegiatan pembelajaran yang di lakukan di sekolah. Adapun pelaksanaan tindakan antara lain:

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Kegiatan awal yang diisi dengan berbaris di depan kelas

Guru dan anak berdo'a sebelum kegiatan dimulai dan memberikan salam untuk membuka pembelajaran, Guru melakukan komunikasi kepada peserta didik.

- b. Guru memberikan semangat pagi kepada peserta didik untuk melanjutkan kegiatan inti dengan menyanyikan beberapa lagu.
- c. Mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar.
- d. Memotivasi peserta didik melalui metode bercakap-cakap, tanya jawab dengan peserta didik untuk mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan subtema pelajaran yang akan diajarkan.

#### 2. Kegiatan Inti

1. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dari pukul 08:15-09:30 WITA adapun komponen dalam kegiatan ini antara lain:

- a. Kegiatan Guru

1. Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan.
2. Guru membagi kelompok sesuai jenis kelamin.
3. Guru membimbing anak yang merasa kesulitan dalam mengerjakan tugasnya.

4. Setelah anak selesai melakukan kegiatan mintalah anak untuk mencuci tangan serta membereskan alat dan bahan.
5. Guru menjemur hasil karya.

b. Kegiatan Anak

1. Anak mendengarkan penjelasan guru.
2. Anak mengambil kertas HVS yang sudah disediakan.
3. Anak menuliskan namanya di hasil karya.
4. Anak memberikan hasil karya kepada guru
5. Anak mencuci tangan dan membereskan alat dan bahan yang sudah digunakan.
6. Beristirahat dan makan bersama.

**3. Kegiatan Penutup**

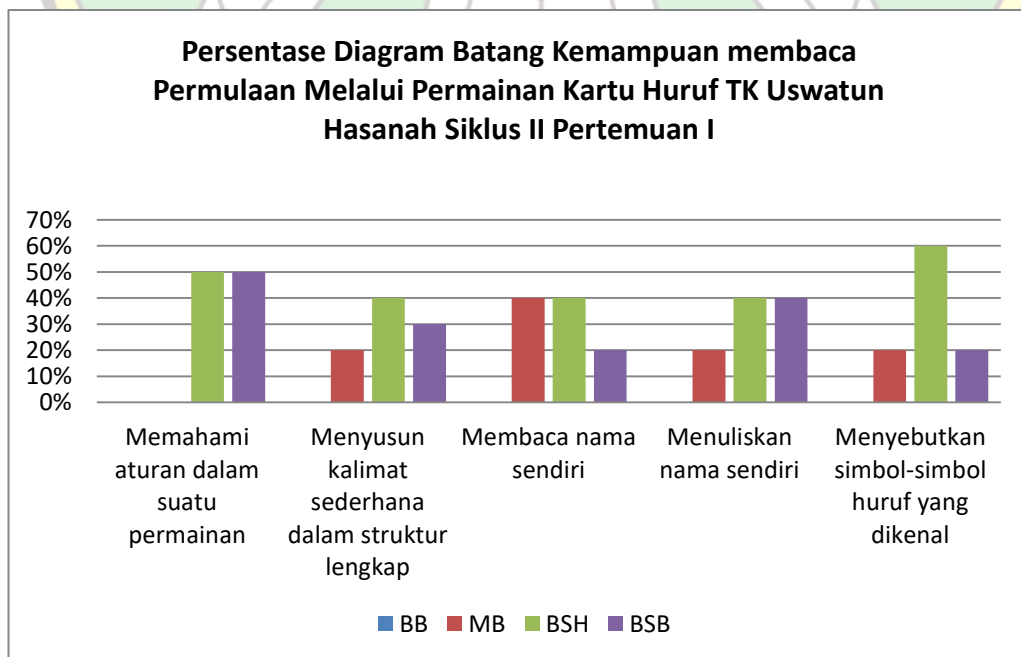
- a. Melakukan kegiatan evaluasi dengan melakukan Tanya jawab / mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru memberikan pujian atas hasil-hasilnya.
- c. Guru memberikan motivasi untuk anak agar lebih baik lagi.
- d. Guru menyampaikan pembelajaran atau kegiatan untuk hari esok.
- e. Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

**4) Observasi Tindakan**

Berdasarkan hasil perhitungan konversi nilai kemampuan anak didik dalam rangka meningkatkan kemampuan membacapermulaananak tersebut maka diperoleh data hasil temuan sebagaimana dalam tabel berikut :

**Tabel 4.4.**

Indikator Kecerdasan Bahasa	Deskripsi	Kriteria Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
	1. Memahami aturan dalam suatu Permainan	0 %	0%	50%	50%
	2. Menyusun kata sederhana dalam struktur lengkap	0%	30%	40%	30%
	3. membaca nama sendiri	0%	40%	40%	20%
	4. Menuliskan nama sendiri	0%	20%	40%	40%
	5. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	0%	20%	60%	20%



**Gambar 4.4.**

Dari gambar diatas menyatakan bahwa pada siklus II pertemuan pertama dari 5 indikator kemampuan kemampuan membaca permulaan masih berada pada rentang penilaian mulai berkembang dan berkembang dengan uraian anak dapat

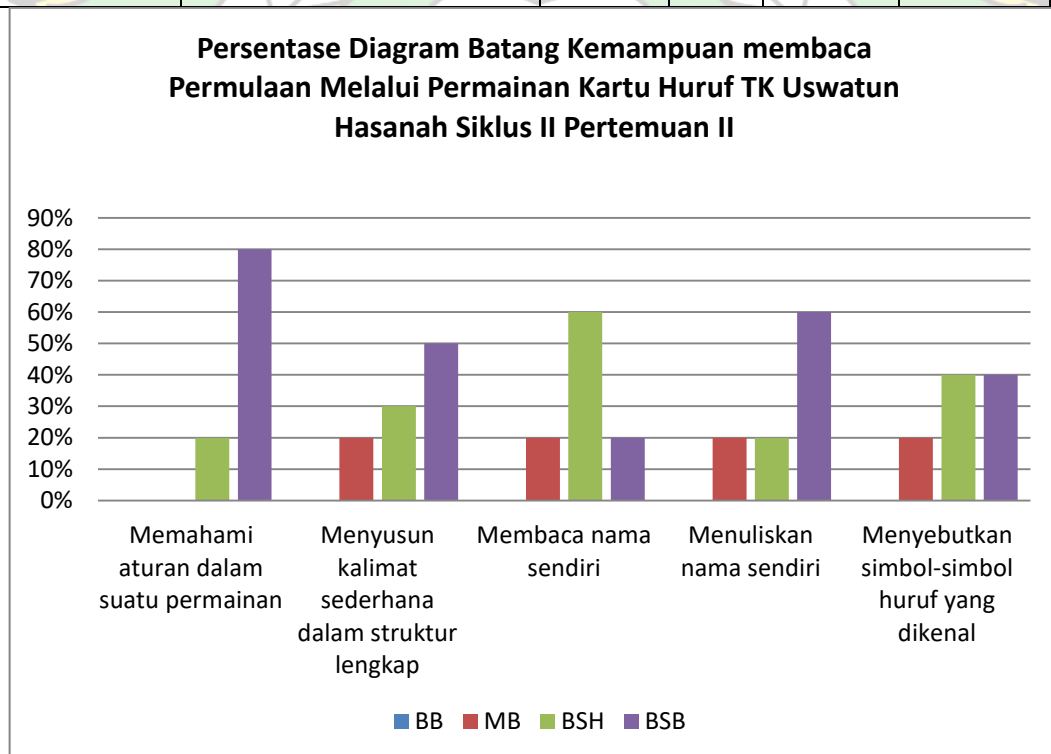


memahami aturan dalam suatu permainan sebanyak 50 % atau 5 orang anak berada pada rentang penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 50% atau 5 orang anak Berkembang Sesuai Baik (BSB). Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap sebanyak 30% atau 3 orang anak berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB), 40% atau 4 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 30% atau 3 orang anak Berkembang Sesuai Baik (BSB). Membaca nama sendiri sebanyak 40% atau 4 orang anak berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB), 40% atau 4 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BHS), dan 20% atau 2 orang anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Menuliskan nama sendiri sebanyak 20% atau 2 orang anak berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB), 40% atau 4 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 40% atau 4 orang anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal sebanyak 20% atau 2 orang anak berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB), 60% atau 6 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 20% atau 2 orang anak Berkembang Sangat Baik (BSB)

Hasil pemberian tindakan siklus II pertemuan kedua dengan pembelajaran tatap muka pada anak didik TK Uswatun Hasanah dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.5.

Indikator Kecerdasan Bahasa	Deskripsi	Kriteria Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
	1. Memahami aturan dalam suatu Permainan	0 %	0%	20%	80%
	2. Menyusun kata sederhana dalam struktur lengkap	0%	20%	30%	50%
	3. Membaca nama sendiri	0%	20%	60%	20%
	4. Menuliskan nama sendiri	0%	20%	20%	60%
	5. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	0%	20%	40%	40%



Gambar 4.5.

Dari gambar diatas menyatakan bahwa pada siklus II pertemuan kedua dari 5 indikator kemampuan membaca permulaan masih berada pada rentang

penilaian mulai berkembang dan berkembang dengan uraian anak dapat memahami aturan dalam suatu permainan sebanyak 20% atau 2 orang anak berada pada rentang penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 80% atau 8 orang anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap sebanyak 20% atau 2 orang anak berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB), 30% atau 3 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 50% atau 5 orang anak Berkembang Sesuai Baik (BSB). Membaca nama sendiri sebanyak 20% atau 2 orang anak berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB), 60% atau 6 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 20% atau 2 orang anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Menuliskan nama sendiri 20% atau 2 orang anak berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB), 60% atau 6 orang anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal sebanyak 20% atau 2 orang anak berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB), 40% atau 4 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 40% atau 4 orang anak Berkembang Sangat Baik (BSB).

##### **5) Refleksi**

Refleksi pada tindakan ini adalah evaluasi terhadap tindakan yang dilakukan pada siklus II. Kegiatan pada siklus II berlangsung dengan tertib dan menyenangkan tampak anak-anak sangat menyenangi kegiatan tersebut dan kemampuan membaca permulaan anak dalam kegiatan menyusun huruf mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dan tindakan siklus II, kekurangan yang ada pada siklus I sudah dapat teratasi pada siklus II dengan baik sehingga kemampuan membaca permulaan anak menjadi lebih baik dari siklus

sebelumnya. Presentase keberhasilan pada kemampuan membaca permulaan anak pada kegiatan menyusun huruf telah mencapai indikator keberhasilan yaitu anak yang berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dan berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 8 orang anak didik dari 10 anak atau 80%. Hasil tersebut dapat kita katakan berhasil karena telah melebihi dari indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas yang menjadi acuan peneliti ini yaitu 80%. Oleh karena itu peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui kegiatan menyusun huruf menggunakan media kartu huruf pada anak di TK Uswatun Hasanah Kec. Samaturu Kab. Kolaka tidak perlu dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya.

#### **4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.**

Penelitian tindakan kelas dengan melalui kegiatan menyusun huruf adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui kegiatan menyusun huruf menggunakan media kartu huruf pada anak di TK Uswatun Hasanah Kec. Samaturu Kab. Kolaka dengan jumlah anak 10 anak dengan rincian 4 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Upaya tersebut didasarkan atas hasil observasi yang dilakukan sebelumnya yang menunjukkan rendahnya kemampuan membacapermulaan anak. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang dilakukan oleh peneliti dengan berkolaborator bersama guru TK Uswatun Hasanah. Tiap-tiap siklus dilakukan dengan tahapan-tahapan:(1.1) perencanaan, (1.2) pelaksanaan tindakan, (1.3) observasi, dan (1.4) refleksi.

Hasil obesrvasi aktifitas guru siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua menunjukkan bahwa guru telah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai

dengan rencana kegiatan bermain atau yang telah direncanakan, dan Alhamdulillah berjalan dengan sebagaimana mestinya.

Hasil observasi aktivitas anak siklus I menunjukkan bahwa aktivitas anak telah berada pada kategori aktif. Hal tersebut berdasarkan aktivitas anak dalam kegiatan belajar sudah berjalan dengan lancar walaupun belum sempurna. Kekurangan pada aktivitas anak didik berdasarkan hasil observasi lembar aktivitas anak didik adalah anak melakukan absen kelas meskipun tidak semuanya, tidak semua anak aktif dalam kegiatan bermain menyusun huruf menggunakan media kartu huruf yang dikarenakan kurangnya konsentrasi anak dalam menyelesaikan kegiatan yang diberikan oleh guru, dan tidak semua anak hadir dalam kegiatan menyusun huruf.

Kondisi kemampuan awal dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan anak dalam kegiatan menyusun huruf menggunakan media kartu huruf belum berkembang dengan baik, karena presentase ketuntasan baru mencapai 40%. Kemampuan membacapermulaan anak perlu dikembangkan, Karena kemampuan ini merupakan hal dasar bagi kesiapan anak saat belajar menulis dan belajar yang berkaitan dengan otot-otot kecil nantinya. Guna meningkatkan kemampuan membacapermulaan anak, maka diperlukan stimulasi pada anak agar kemampuan membacapermulaannya meningkat. Dikarenakan melalui kegiatan bermain anak-anak akan lebih senang untuk bermain kegiatan menyusunhuruf menggunakan media kartuhuruf.

Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kegiatan menyusunhuruf menggunakan media kartuhuruf. Kegiatan ini diterapkan pada tindakan siklus I dan siklus II, agar kemampuan membacapermulaan anak itu dapat meningkat dengan baik.



Kondisi kemampuan membacapermulaan anak belum berkembang dengan baik, karena presentase ketuntasan baru mencapai 40%. Kemampuan membaca permulaan anak perlu dikembangkan dan ditingkatkan lagi. Sehingga melalui kegiatan menyusun huruf menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di TK Uswatun Hasanah.

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak melalui kegiatan menyusun huruf menggunakan media kartu huruf pada anak diTK Uswatun Hasanah meningkat. Kemampuan membaca permulaan anak melalui kegiatan menyusun huruf menggunakan media kartu huruf mengalami peningkatan sebanyak 8 orang anak didik dari 10 orang anak didik atau 50% berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Berdasarkan data tersebut masih diperlukan tindakan selanjutnya karena belum mencapai indicator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 80% dengan kriteria BSB dan BSH.

Pada tindakan siklus II pertemuan 1 peneliti melanjutkan dengan tema Diriku sub tema Identitas Diritema spesifik Nama dan pertemuan 2 dengantemaDiriku sub tema Identitas Diri tema spesifik Jenis Kelamin. Kemampuan membaca permulaan anak melalui kegiatan menyusun huruf menggunakan media kartu huruf pada anak mengalami peningkatan yaitu sebanyak 8 anak didik yang mencapai kriteria ketuntasan dari 10 anak atau dengan presentase 80% berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH), hanya 2 orang anak didik yang tidak mencapai kriteria ketuntasan kriteria Mulai Berkembang (MB).

Secara umum kegiatan yang dilaksanakan mulai siklus I sampai siklus II berlangsung dengan tertib dan dalam suasana yang menyenangkan. Tindakan pada

penelitian ini dilakukan melalui kegiatan menyusun huruf menggunakan media kartuhuruf. Penelitian ini dikatakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan yaitu 80%. Dalam pelaksanaan penelitian ini tampak banyak memberikan manfaat bagi anak didik terutama dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan anak, ini terlihat dari tingkat kemampuan anak meningkat tes awal sebesar 40%, pada siklus I sebesar 50%, dan pada siklus II meningkat menjadi 80%.

Anak yang belum mencapai kriteria ketuntasan sebanyak 2 orang anak didik, ini disebabkan karena anak kurang aktif dalam kegiatan menyusun huruf menggunakan media kartu huruf dan anak yang berada pada kemampuan mulai berkembang karena jarang masuk kesekolah.

Hasil penelitian relevan Ayu Nurhafifa Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Pada Kelompok B Ditaman Kanak-kanak Raudhatul Athfal Muslimat Al-Mansur Pertapan Maduretno Taman Sidoarjo dan Try Windarti Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Melalui Permainan Tangga Literasi di RA (Raudhatul Athfal) AlBarakah Sariharjo Ngaglik Sleman, yang juga sama-sama menemukan bahwa permainan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

Permainan kartu huruf ini meningkatkan minat/keinginan, semangat dan perhatian anak karena menarik dari segi gambar dan permainan, sehingga dalam permainan kartu huruf ini dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di Tk Uswatun Hasanah.

Seperti dalam penelitian ( Khunul Laly, 2013 ) Melalui permainan kartu huruf, keberhasilan anak membaca permulaan karena anak menyukai permainan

kartu huruf di desain satu kartu satu huruf dengan berbagai warna anak gampang mengenali hurufnya.

